

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH DAN TUBUH TERPISAH MENURUT SEBAGIAN
BESAR MUSLIM DI DUNIA, PADAHAL ROH ALLAH
BERSATU DENGAN TUBUH MANUSIA TETAPI
MUSLIM TIDAK MENGERTI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ROH DAN TUBUH TERPISAH MENURUT SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA,
PADAHAL ROH ALLAH BERSATU DENGAN TUBUH MANUSIA
TETAPI MUSLIM TIDAK MENGETI**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang roh dan tubuh terpisah menurut sebagian besar muslim di dunia, padahal ro Allah bersatu dengan tubuh manusia, tetapi muslim tidak mengerti, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang roh dan tubuh terpisah menurut sebagian besar muslim di dunia, padahal ro Allah bersatu dengan tubuh manusia, tetapi muslim tidak mengerti, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang roh dan tubuh terpisah menurut sebagian besar muslim di dunia, padahal ro Allah bersatu dengan tubuh manusia, tetapi muslim tidak mengerti, yaitu ayat-ayat berikut:

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9).

"Allah memegang nafs ketika matinya dan nafs yang belum mati di waktu tidurnya, maka Allah tahan nafs yang telah Allah tetapkan kematiannya dan Allah melepaskan nafs yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang roh dan tubuh terpisah menurut sebagian besar muslim di dunia, padahal ro Allah bersatu dengan tubuh manusia, tetapi muslim tidak mengerti, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis roh dan tubuh terpisah menurut sebagian besar muslim di dunia, padahal ro Allah bersatu dengan tubuh manusia, tetapi muslim tidak mengerti, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA).

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ROH DAN TUBUH TERPISAH MENURUT SEBAGIAN BESAR MUSLIM DI DUNIA, PADAHAL ROH ALLAH BERSATU DENGAN TUBUH MANUSIA TETAPI MUSLIM TIDAK MENGETAHUI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah meniupkan ke dalam manusia roh Allah dan Allah menjadikan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)"Allah memegang nafs ketika matinya dan nafs yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia tahan nafs yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan nafs yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan dan membuka rahasia *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)"Allah memegang nafs ketika manusia mati...di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)* *"Allah...menahan nafs yang telah Allah tetapkan kematiannya...dan Allah melepaskan nafs yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42).*

Nah, ternyata, deklarasi *"Allah...menahan nafs yang telah Allah tetapkan kematiannya...dan Allah melepaskan nafs yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)* dijadikan dasar, bahwa *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* tidak bersatu dengan tubuh oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Ini, kesalahan sebagian besar muslim di dunia dalam mengambil kesimpulan, tanpa dipelajari dan tanpa dimengerti, apa itu *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* yang *"...dipegang Allah...(Az Zumar : 39: 42)* atau yang *"...ditahan Allah...(Az Zumar : 39: 42).*

Padahal, sebenarnya, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* yang dimaksud oleh Allah adalah ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah meniupkan ke dalam Adam roh Allah dan Allah menjadikan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9).*

Nah, ternyata *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* adalah sumber untuk *"...menjadikan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9).*

Atau dengan kata lain, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau bisa juga dikatakan, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* adalah sebagian dari 7000000000 000000000 000000000 atom yang ada di dalam tubuh manusia.

Nah, karena *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA), maka DNA bukan hanya ada didalam tubuh manusia, melainkan ada di dalam tubuh khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba.

Jadi, sebenarnya yang dideklarasikan oleh Allah bahwa *"Allah...menahan nafs yang telah Allah tetapkan kematiannya...dan Allah melepaskan nafs yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)* adalah *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* yang bersatu dengan tubuh, dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA).

Nah, ini rahasia Allah, yang sebagian besar muslim di dunia tidak mengerti.

Nah sekarang, kalau kita pelajari menurut Kristen, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau Roh suci terpisah dari tubuh, karena *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci adalah Tuhan.

Nah, karena alasan, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci terpisah dari tubuh dan *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci adalah Tuhan, maka menurut Kristen, tidak mungkin *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci ada didalam tubuh Yesus.

Jadi menurut Kristen kalau *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maria, maka jadi Yesus anak Tuhan dan sekaligus Tuhan.

Padahal sebenarnya, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci adalah Deoxyribonucleic acid (DNA), dimana DNA ada didalam tubuh manusia, tubuh khewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah meniupkan ke dalam manusia roh Allah dan Allah menjadikan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)"Allah memegang nafs ketika matinya dan nafs yang belum mati di waktu tidurnya, maka Dia tahan nafs yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan nafs yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan dan membuka rahasia *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)"Allah memegang nafs ketika manusia mati...di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)* *"Allah...menahan nafs yang telah Allah tetapkan kematiannya...dan Allah melepaskan nafs yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42).*

Nah, ternyata, deklarasi *"Allah...menahan nafs yang telah Allah tetapkan kematiannya...dan Allah melepaskan nafs yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)* dijadikan dasar, bahwa *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* tidak bersatu dengan tubuh oleh hampir

seluruh muslim di dunia.

Ini, kesalahan sebagian besar muslim di dunia dalam mengambil kesimpulan, tanpa dipelajari dan tanpa dimengerti, apa itu *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* yang *"...dipegang Allah...(Az Zumar : 39: 42)* atau yang *"...ditahan Allah...(Az Zumar : 39: 42)*.

Padahal, sebenarnya, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* yang dimaksud oleh Allah adalah ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah meniupkan ke dalam Adam roh Allah dan Allah menjadikan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*.

Nah, ternyata *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* adalah sumber untuk *"...menjadikan bagi manusia pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*.

Atau dengan kata lain, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Atau bisa juga dikatakan, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* adalah sebagian dari 7000000000 000000000 000000000 atom yang ada di dalam tubuh manusia.

Nah, karena *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA), maka DNA bukan hanya ada didalam tubuh manusia, melainkan ada di dalam tubuh hewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba.

Jadi, sebenarnya yang dideklarasikan oleh Allah bahwa *"Allah...menahan nafs yang telah Allah tetapkan kematiannya...dan Allah melepaskan nafs yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)* adalah *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* yang bersatu dengan tubuh, dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA).

Nah, ini rahasia Allah, yang sebagian besar muslim di dunia tidak mengerti.

Nah sekarang, kalau kita pelajari menurut Kristen, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau Roh suci terpisah dari tubuh, karena *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci adalah Tuhan.

Nah, karena alasan, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci terpisah dari tubuh dan *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci adalah Tuhan, maka menurut Kristen, tidak mungkin *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci ada didalam tubuh Yesus.

Jadi menurut Kristen kalau *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci inkarnasi sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maria, maka jadi Yesus anak Tuhan dan sekaligus Tuhan.

Padahal sebenarnya, *"...roh...(Shaad : 38: 72)* atau *"...nafs...(Az Zumar : 39: 42)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh suci adalah Deoxyribonucleic acid (DNA), dimana DNA ada didalam tubuh manusia, tubuh hewan, tumbuhan, jamur, bakteri, amuba, arkaea, virus.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se